

**TINGKAT PARTISIPASI ANGGOTA PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD)
CINTA DAMAI DI DESA CINTA DAMAI KECAMATAN TAPUNG HILIR
KABUPATEN KAMPAR**

Raihanisyah, Eri Sayamar, Jumatri Yusri
(Fakultas Pertanian Universitas Riau)
Hp: 083186999472, Email: Raihanisyah_agb08nr@yahoo.com

ABSTRACT

Member participation is a determining factor for reciprocation of a cooperative. Therefore, knowledge of the level of member participation in the cooperative becomes very important for the cooperative to set the future strategy. This study aims to: (1) Determine the member participation level of Village Cooperatives Cinta Damai; (2) Determine the factors that influence the member participation level of Village Cooperatives Cinta Damai. This study conducted at Village Cooperatives Cinta Damai in the Village Cinta Damai District Tapung Hilir-Kampar Regency for 7 months from June 2012 to January 2013. The study was conducted by survey method, the method of sampling is done by *Simple Random Sampling*, and the sample was taken 42 participants of the total population 614 participants by using *Slovin* formula. The data of participation level analyzed by using the Likert scale and the factors that influence participation rates were analyzed by multiple linear regression analysis. This study concludes that the overall participation level of members of Village Cooperatives Cinta Damai obtains scores 1,928, including participation rates in the moderate range (1,470-2,057). Whereas the factors that influence the level of members participation of KUD Cinta Damai based on partial test at significance level of 5% suggest that income, number of dependents and level of education have a significant effect on the participation of member with significance < 0,05.

Keywords : Cooperative, member participation, number of dependents, education, income

PENDAHULUAN

Pada kondisi perekonomian Indonesia saat ini, koperasi memiliki prospek yang sangat baik untuk membantu program pemerintah dalam pemerataan pembangunan dan perekonomian negara. Meskipun telah berdiri sejak lama di Indonesia tetapi maksud dan tujuan koperasi belum begitu dipahami dengan benar oleh masyarakat bahkan anggota yang tergabung didalam koperasi. Oleh karena itu perlu adanya perhatian dari pemerintah untuk memberikan pengarahan serta penyuluhan kepada masyarakat yang masih awam mengenai tujuan dari koperasi tersebut. Tujuan koperasi didirikan adalah untuk menjadikan kondisi sosial dan ekonomi anggotanya lebih baik dibandingkan sebelum bergabung dengan koperasi.

Partisipasi anggota sangatlah penting dalam mengembangkan suatu koperasi, maka salah satu cara untuk memajukan koperasi tersebut adalah dengan keterlibatan anggota secara aktif dalam mengemukakan pendapat, saran dan kritik yang membangun bagi koperasi. Koperasi memiliki tujuan untuk memajukan kesejahteraan para anggotanya, untuk mencapai tujuan tersebut maka koperasi memberikan fasilitas-fasilitas kepada anggota dalam bentuk unit-unit usaha. Dalam hal ini KUD Cinta Damai memberikan fasilitas berupa unit usaha produksi, simpan pinjam, waserda dan unit listrik. Namun usaha KUD dalam

mensejahterakan anggotanya tersebut akan sia-sia jika anggota KUD sendiri tidak berpartisipasi pada KUD dan tidak memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang diberikan KUD dengan maksimal.

Masing-masing anggota secara individu memiliki keterbatasan-keterbatasan tertentu dalam melakukan partisipasinya kepada KUD. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana tingkat partisipasi anggota pada KUD Cinta Damai di Desa Cinta Damai. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui tingkat partisipasi anggota pada Koperasi Unit Desa (KUD) Cinta Damai dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi anggota pada Koperasi Unit Desa (KUD) Cinta Damai di Desa Cinta Damai, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Unit Desa Cinta Damai yang terdapat di Desa Cinta Damai Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Lokasi penelitian dipilih karena KUD Cinta Damai merupakan koperasi berprestasi di daerah Riau dan KUD Cinta Damai ini merupakan koperasi yang berorientasi kepada pertanian khususnya kelapa sawit yang masih menjadi primadona dikalangan masyarakat Riau. Penelitian ini dilakukan selama 7 bulan yang dimulai dari bulan Juni 2012 hingga bulan Januari 2013 dimulai dari penyusunan proposal, pengolahan data, dan penyusunan laporan akhir penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan metode survey, yaitu mengadakan pengamatan dengan mewawancarai sampel anggota KUD Cinta Damai menggunakan kuesioner. Untuk menentukan besaran sampel yang akan diteliti digunakan rumus *Slovin* (Prasetyo dan Jannah, 2011).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel)

Besaran populasi adalah sebesar 614, dan nilai kritis yang digunakan sebesar 15%. Maka perhitungannya adalah :

$$n = \frac{614}{1 + 614 \cdot (15\%)^2}$$

$$n = 41,44 \text{ (dibulatkan menjadi 42 orang)}$$

Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *Simple Random Sampling*. Disamping itu dilakukan juga wawancara dengan pihak pengurus KUD yaitu ketua KUD Cinta Damai dengan tujuan mengetahui tingkat partisipasi dari sudut pandang pengurus.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui pengamatan langsung kepada pengurus dan anggota KUD dengan menggunakan kuesioner dan wawancara. Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini berbentuk kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka serta beberapa data meliputi identitas responden, keadaan sosial (tingkat pendidikan), keadaan ekonomi (pendapatan, besar simpanan dan luas usaha tani), sedangkan dari pengurus KUD meliputi struktur organisasi, unit usaha koperasi, sejarah berdiri, nomor badan hukum serta

penyelenggaraan rapat anggota tahunan. Data sekunder yang dikumpulkan diperoleh dari instansi yang ada kaitannya dengan penelitian ini meliputi perkembangan KUD (jumlah anggota, jenis usaha, permodalan, dan SHU) dan keadaan desa (iklim, keadaan geografi, kependudukan dan lain sebagainya).

Untuk menjawab tujuan pertama dari penelitian yaitu menganalisis tingkat partisipasi anggota KUD Cinta Damai dengan menggunakan skala likert. Data tingkat partisipasi anggota diukur dengan menggunakan skala ordinal (**Sugiyono, 2004**). Jawaban yang diberikan oleh responden kemudian diberi skor dengan kriteria jawaban tidak pernah, kadang-kadang, selalu.

Pokok-pokok skala partisipasi yang dinyatakan positif adalah :

- a. Tidak pernah = 1
- b. Kadang-kadang = 2
- c. Selalu = 3

Pokok-pokok skala partisipasi yang dinyatakan negatif adalah :

- a. Tidak pernah = 3
- b. Kadang-kadang = 2
- c. Selalu = 1

Dari total nilai pokok-pokok skala tersebut dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu partisipasi rendah, partisipasi sedang dan partisipasi tinggi. Untuk menentukan kategori partisipasi tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum} - 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Dalam penelitian ini bagian-bagian tingkat partisipasi anggota koperasi berpedoman pada **Ropke (2000)**, yaitu; (1) Partisipasi anggota dalam mengkontribusikan atau menggerakkan sumberdayanya; (2) Partisipasi anggota dalam mengambil keputusan; (3) Partisipasi anggota dalam menikmati manfaat. Dimana bagian-bagian partisipasi tersebut dikaitkan dengan beberapa sumber yang ada untuk memperoleh indikator dari penelitian.

Untuk menjawab tujuan kedua yaitu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Karna data partisipasi dalam bentuk data ordinal, maka data terlebih dahulu ditransformasikan ke skala interval dengan menggunakan *Method Successive Interval (MSI)*. Setelah itu dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui apakah item-item pertanyaan pada kuesioner layak digunakan dan dapat diterima. Lalu penelitian menguji normalitas data untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan melihat grafik histogram dan *Normal Probability Plot*. Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas, data yang baik untuk dianalisis adalah data yang terbebas dari uji asumsi klasik. Setelah terbebas dari normalitas data dan asumsi klasik, data layak di uji hipotesis dari suatu penelitian, pengolahan data penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 16.0. Kemudian dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang terdiri dari koefisien determinasi, uji F (uji simultan) dan uji t (uji parsial). Variabel-variabel yang diduga mempengaruhi tingkat partisipasi anggota koperasi yaitu usia, pendapatan, jumlah tanggungan dan tingkat pendidikan. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menurut **Supranto (2001)** adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Partisipasi anggota (skor partisipasi)
- β_0 = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Parameter penduga
- X1 = Usia (thn)
- X2 = Pendapatan (Rp/bln)
- X3 = Jumlah tanggungan (org)
- X4 = Pendidikan
- e = Kesalahan pengganggu (error)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Umum Koperasi Unit Desa Cinta Damai

KUD Cinta Damai terletak di Desa Cinta Damai Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Berdiri pada tanggal 30 November 1987, dengan badan hukum No. 07/PAD/KWK.4/5.1/VII/97. Pada awal pendirian, KUD hanya memiliki 1 unit usaha yaitu waserda. Pada tahun 1994 KUD menjalin kerjasama dengan PT. Sinar Mas Group dalam pembuatan lahan perkebunan sawit. Jumlah anggota KUD Cinta Damai tahun 2012 jumlah terhitung berjumlah 639 orang, dengan jumlah anggota laki-laki sebanyak 531 orang dan jumlah anggota perempuan 108 orang. Anggota KUD Cinta Damai terdiri dari petani plasma (PIR) yang berjumlah 614 orang dan petani non plasma (swadaya) sebanyak 25 orang.

Perangkat organisasi KUD Cinta Damai terdiri rapat anggota, pengurus, badan pengawas serta karyawan-karyawan di bidang usaha. Kegiatan usaha KUD Cinta Damai meliputi unit usaha produksi, unit simpan pinjam, unit waserda dan unit listrik. Permodalan KUD Cinta Damai terdiri dari simpanan pokok (sebesar Rp.141.000,-), simpanan wajib (Rp.15.000,- per bulan), simpanan pada USP serta pinjaman dari pihak ketiga (Bank Riau). Alokasi dana SHU KUD Cinta Damai adalah 35% untuk dana cadangan, 20% untuk dana pendidikan, 5% untuk pengurus dan karyawan koperasi dan 25% untuk anggota yang berpartisipasi aktif serta 15% untuk anggota yang kurang aktif pada KUD. Penilaian partisipasi anggota oleh KUD berdasarkan atas jumlah total penjualan TBS dalam 1 tahun, jumlah pinjaman dan simpanan pada USP.

Karakteristik Responden Koperasi Unit Desa Cinta Damai

Umur atau usia selalu dijadikan sebagai indikator dalam menentukan produktif atau tidaknya seseorang. Bahkan umur dapat mempengaruhi pola pikir dan kemampuan fisik dalam bekerja. Semakin tua umur seseorang, maka kemampuan untuk bekerja semakin menurun dan akhirnya tidak sanggup sama sekali bekerja mencari nafkah untuk kehidupan keluarganya (**Sukirno, 1990**). Umur responden KUD Cinta Damai berkisar antara 43-48 tahun (42,8%) dengan rata-rata umur responden adalah 42 tahun. Dimana diketahui bahwa responden termasuk tenaga kerja produktif dalam mengelola koperasi.

Tingkat pendidikan responden sangat berpengaruh terhadap intelektualitas kesediaan menerima atau mencoba inovasi baru. Pendapat **Soekartawi (2003)** bahwa suatu organisasi akan berjalan dengan baik apabila didukung oleh anggota yang mempunyai pendidikan dan pengetahuan yang luas serta ahli. Dalam kehidupan berkoperasi tingkat pendidikan akan mempengaruhi orang tersebut didalam pengambilan keputusan, keikutsertaan dalam kepengurusan koperasi, pemberian kritik dan saran serta berpengaruh terhadap penggunaan teknologi, pencarian informasi serta hal-hal yang diharapkan dapat mengembangkan koperasi. Sebagian besar responden dalam penelitian ini berada pada tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 22 orang (52,38%).

Besar kecilnya jumlah tanggungan keluarga akan mempengaruhi partisipasi anggota dalam usaha koperasi. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka peluang untuk melakukan simpanan akan semakin kecil. Bagi anggota yang mempunyai pendapatan atau kekayaan yang tinggi akan menilai besarnya biaya partisipasi sesuai dengan kekayaannya sehingga menurut pandangannya biaya tersebut relatif rendah. Tetapi bagi anggota yang tingkat pendapatan atau kekayaan yang rendah maka biaya partisipasinya akan menjadi sangat tinggi (**Hendar dan Kusnadi, 2005**). Sebagian besar jumlah tanggungan responden berada pada kisaran 4-6 orang (85,71%) dengan rata jumlah tanggungan sebanyak 6 orang.

Pekerjaan akan berpengaruh terhadap pendapatan bulanan yang diterima anggota tersebut, sehingga diharapkan dari pendapatan yang tinggi akan membuat anggota lebih meningkatkan konsumsinya di KUD maupun juga dalam pembayaran iuran dan kredit. Dari

responden yang diteliti keseluruhannya merupakan petani sawit PIR yang memiliki luas lahan 2 ha. Namun, beberapa responden memiliki pekerjaan selain bertani sawit, diantaranya sebagai pegawai sebanyak 14 orang (33,33%), baik pegawai instansi pemerintah maupun pegawai swasta dan berwirausaha sebanyak 6 orang (14,29%).

Pendapatan adalah jumlah penerimaan anggota dalam waktu satu bulan. Partisipasi anggota KUD dipengaruhi oleh tingkat pendapatan bersih petani baik dalam usahatani maupun luar usahatani. Pendapatan bersih adalah selisih penerimaan dan pengeluaran total usaha dalam waktu tertentu. Penerimaan dihitung dengan cara produksi total dikalikan harga dan biaya produksi. Pengeluaran total usaha adalah nilai yang habis dipakai atau dibutuhkan dalam proses produksi (Soekartawi, 2003). Sebagian besar responden dengan jumlah pendapatan perbulan Rp. 4.000.000 – Rp. 6.500.000 dengan rata-rata jumlah pendapatan Rp. 5.285.714 perbulan.

Tingkat Partisipasi Anggota KUD Cinta Damai

1. Partisipasi Anggota dalam Menggerakkan Sumberdayanya.

Koperasi dalam menjalankan seluruh kegiatan maupun dalam pengembangan usahanya akan selalu mengalami permasalahan. Salah satu permasalahan utama adalah permodalan. Jika tanpa modal kegiatan usaha ataupun pengembangan usaha tidak akan berjalan dengan lancar bahkan tidak dapat berjalan sama sekali. Dengan modal yang besar dan pengelolaan yang baik keberlangsungan usaha koperasi pun akan semakin terjamin. Selain itu, peran anggota dalam permodalan koperasi menjadi faktor yang sangat penting, karena salah satu sumber permodalan koperasi adalah dari anggota koperasi itu sendiri.

Tabel 1. Hasil Perolehan Partisipasi Anggota dalam Menggerakkan Sumberdayanya

No	Pertanyaan	Jawaban Mayoritas	Skor	Penilaian
1	Berapa kali anda terlambat dalam membayarkan simpanan wajib? (-)	Keterlambatan pembayaran simpanan wajib antara 0-3 kali dalam 1 tahun terakhir sebanyak 23 orang (54,8%)	101	Partisipasi Tinggi
2	Berapakah jumlah simpanan anda pada USP (+)	Jumlah simpanan pada USP antara 1.000.000- 1.749.999 sebanyak 18 orang (42,9%)	88	Partisipasi Sedang
3	Berapa kali anda menyisihkan SHU pada simpanan sukarela KUD Cinta Damai? (+)	Penyisihan SHU untuk simpanan sukarela antara 2-3 kali dalam 5 tahun terakhir sebanyak 16 orang (38,1%)	86	Partisipasi Sedang
4	Berapa kali anda pernah terlambat dalam pembayaran simpanan replanting? (-)	Responden terlambat dalam pembayaran simpanan replanting antara 0-3 kali dalam 1 tahun terakhir sebanyak 28 orang (66,7%)	109	Partisipasi Tinggi
Total skor partisipasi			384	Partisipasi Sedang

Sumber : Data Olahan, 2013

Pada Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa perolehan partisipasi anggota dalam menggerakkan sumberdayanya memperoleh nilai total skor sebesar 384 berada pada partisipasi anggota sedang (280 – 391). Penilaian ini dari hasil rangkuman pada indikator-indikator dalam pembayaran simpanan wajib, simpanan USP, penyisihan SHU dan simpanan replanting. Ini menunjukkan bahwa hanya sebagian besar dari anggota yang aktif dalam

membantu permodalan koperasi. Pengaruh dari jumlah tanggungan dan pendapatan anggota juga terasa dalam bidang partisipasi ini, dengan pendapatan yang tinggi dan jumlah tanggungan yang rendah kesempatan anggota berpartisipasi aktif dalam memberikan sumberdayanya kepada koperasi akan lebih terbuka.

2. Partisipasi Anggota dalam Mengambil Keputusan

Penelitian ini mengkhususkan partisipasi pada keaktifan anggota dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT). RAT dalam kehidupan berkoperasi adalah pemegang kekuasaan tertinggi, maka peserta RAT harus benar-benar orang yang mau memberikan kontribusinya demi kemajuan koperasi ke depan. Peserta RAT tidak hanya datang, duduk, dengar, mendapat uang, tapi mengikuti RAT dengan penuh tanggungjawab sebagai pemilik dan pelanggan. Uraian partisipasi anggota dalam mengambil keputusan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Perolehan Partisipasi Anggota dalam Mengambil Keputusan

No	Pertanyaan	Jawaban Mayoritas	Skor	Penilaian
1.	Berapa kali anda menghadiri RAT? (+)	Kehadiran anggota dalam RAT antara 4-5 kali dalam 5 tahun terakhir sebanyak 26 orang (61,9%)	110	Partisipasi Tinggi
2.	Berapa kali anda turut serta dalam voting pemilihan pengurus atau pengawas KUD? (+)	Kehadiran anggota dalam voting antara 4-5 kali dalam 5 kali pemilihan sebanyak 23 orang (54,8%)	100	Partisipasi Tinggi
3.	Berapa kali anda pernah mengajukan/mencalonkan diri sebagai pengurus atau pengawas KUD?(+)	Tingkat pengajuan/pencalonan diri antara 0-1 kali dalam 5 kali pemilihan sebanyak 34 orang (81%)	50	Partisipasi Rendah
4.	Berapa kali anda pernah diajukan/dicalonkan sebagai pengurus atau pengawas KUD? (+)	Tingkat diajukan/dicalonkannya anggota antara 0-1 kali dalam 5 kali pemilihan sebanyak 28 orang (66,7%)	56	Partisipasi Rendah
5.	Berapa kali anda pernah mengajukan usulan untuk pembentukan unit usaha baru? (+)	Anggota memberikan usulan antara 2-3 kali dalam 5 kali pertemuan selama 5 tahun terakhir sebanyak 21 orang (50%)	73	Partisipasi Sedang
6.	Dalam rapat evaluasi program, berapa kali anda pernah memberikan saran untuk program yang berjalan? (+)	Anggota memberikan saran antara 2-3 kali dalam 5 kali pertemuan selama 5 tahun terakhir sebanyak 23 orang (54,8%)	81	Partisipasi Sedang
7.	Berapa kali anda pernah memberikan kritik atas kinerja pengurus dalam menjalankan koperasi? (+)	Anggota memberikan kritik antara 0-1 kali dalam 5 kali pertemuan selama 5 tahun terakhir sebanyak 29 orang (69%)	57	Partisipasi Rendah
Total Skor Partisipasi			527	Partisipasi Sedang

Sumber : Data Olahan, 2013

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa perolehan partisipasi dalam mengambil keputusan dengan nilai total skor sebesar 527, berada pada tingkat partisipasi sedang (490 – 685). Total partisipasi tersebut diperoleh dari masing-masing indikator yaitu partisipasi anggota dalam menggunakan hak dalam kehadiran RAT, dalam menggunakan hak memilih atau dipilih menjadi pengurus/pengawas serta dalam menggunakan hak untuk memberikan saran dan

kritikan. Dalam pengambilan keputusan tingkat pendidikan akan berpengaruh terhadap keaktifan anggota dalam berorganisasi. Pada KUD Cinta Damai, rata-rata pendidikan responden adalah SMA, namun cukup banyak juga responden yang tingkat pendidikannya hanya SMP saja. Hal ini berpengaruh secara langsung pada penyampaian aspirasi, ide, gagasan-gagasan serta kemampuan mereka untuk berorganisasi.

3. Partisipasi Anggota Dalam Menikmati Manfaat

Tujuan dari KUD Cinta Damai adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota KUD pada khususnya dan masyarakat Desa Cinta Damai pada umumnya. Namun tujuan tersebut tidak akan tercapai jika masyarakat itu sendiri tidak memanfaatkan jasa yang ditawarkan oleh koperasi. Oleh karena itu perlu dilihat bagaimana tingkat partisipasi anggota dalam menikmati manfaat dari koperasi untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan koperasi tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat partisipasi anggota KUD Cinta Damai dalam menikmati manfaat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Perolehan Partisipasi Anggota dalam Menikmati Manfaat

No	Pertanyaan	Jawaban Mayoritas	Skor	Penilaian
1.	Berapa kali anda meminjam uang pada USP di KUD? (+)	Responden meminjam uang pada USP sebanyak 8 - 12 kali dalam 12 tahun terakhir sebanyak 20 orang (47,6%)	99	Partisipasi Tinggi
2.	Apakah anda pernah terlambat dalam pembayaran kredit pinjaman KUD? (-)	Responden dalam pembayaran kredit USP tidak pernah terlambat sebanyak 22 orang (52,4%)	100	Partisipasi Tinggi
3.	Apakah anda membeli alat-alat pertanian pada waserda KUD? (+)	Responden selalu membeli alat pertanian pada KUD sebanyak 23 orang (54,8%)	101	Partisipasi Tinggi
4.	Apakah anda membeli kebutuhan pokok pada waserda KUD? (+)	Pembelian kebutuhan pokok responden 8 -12 kali dalam 1 tahun terakhir sebanyak 20 orang (47,6%)	99	Partisipasi Tinggi
5.	Apakah anda membeli pupuk pada waserda KUD? (+)	Pembelian pupuk responden 4-6 kali dalam 3 tahun terakhir (6 kali pemupukan) s sebanyak 24 orang (57,1%)	104	Partisipasi Tinggi
6.	Apakah anda membayarkan secara kredit untuk pembelian pada waserda KUD? (+)	Responden selalu membayar secara kredit sebanyak 18 orang (42,9%)	88	Partisipasi Sedang
7.	Apakah anda membayar listrik pada unit listrik KUD? (+)	Pembayaran listrik responden 8-12 kali dalam 1 tahun terakhir sebanyak 41 orang (97,6%)	125	Partisipasi Tinggi
8.	Apakah anda memasarkan TBS melalui KUD? (+)	Responden selalu memasarkan TBS melalui KUD sebanyak 41 orang (97,6 %)	125	Partisipasi Tinggi
9.	Berapa kali anda menggunakan jasa angkutan KUD? (+)	Responden menggunakan jasa angkutan KUD di hitung perbulan yaitu 0-3 kali dalam 1 tahun terakhir sebanyak 18 orang (42,9%)	74	Partisipasi Sedang
10.	Berapakah jumlah SHU tahun terakhir yang diterima oleh anda? (+)	Responden mendapat jumlah SHU partisipasi aktif sebesar Rp.1.420.000 Sebanyak 30 orang (71,4%)	102	Partisipasi Tinggi
Total skor			1.017	Partisipasi Tinggi

Sumber : Data Olahan, 2013

Tabel 3 menunjukkan bahwa partisipasi anggota dalam menikmati manfaat memperoleh total skor sebesar 1.017, berada pada partisipasi anggota tinggi (980 – 1260). Indikator dari partisipasi anggota dalam menikmati manfaat meliputi kemanfaatan dan pemanfaatan tiap-tiap unit usaha koperasi dan manfaat yang dilakukan anggota dihitung dari nilai penerimaan SHU. Secara keseluruhan, KUD Cinta Damai bisa dikatakan berhasil dalam menjalankan bidang-bidang usaha yang ada. Baik itu di unit simpan pinjam, waserda, angkutan dan unit listrik. Partisipasi anggota dalam menikmati manfaat berkaitan dengan tingkat pendapatan. Pendapatan yang tinggi akan meningkatkan konsumsi anggota dalam memanfaatkan jasa koperasi.

Hasil dari perolehan partisipasi anggota KUD Cinta Damai secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Perolehan Tingkat Partisipasi Anggota KUD Cinta Damai Secara Keseluruhan Berdasarkan Bidang-bidang Partisipasi.

No.	Bidang partisipasi	Skor	Tingkat Partisipasi
1	Partisipasi anggota dalam menggerakkan sumberdayanya.	384	Partisipasi Sedang (280 – 391)
2	Partisipasi anggota dalam mengambil keputusan	527	Partisipasi Sedang (490 – 685)
3	Partisipasi anggota dalam menikmati manfaat.	1.017	Partisipasi Tinggi (980 – 1.260)
	Jumlah	1.928	Partisipasi Sedang (1.470 – 2.057)

Sumber : Olahan Data, 2013

Dari penilaian bagian-bagian partisipasi tersebut didapat bahwa tingkat partisipasi anggota pada KUD Cinta Damai secara keseluruhan mendapatkan jumlah skor 1.928 termasuk kedalam kisaran tingkat partisipasi sedang (1.470 – 2.057). Dari hasil rekapitulasi partisipasi anggota koperasi terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh tiap-tiap bagian partisipasi menggambarkan partisipasi anggota sudah berjalan cukup baik sesuai dari tujuan koperasi.

Penilaian Partisipasi Anggota oleh Ketua KUD Cinta Damai

Hasil penilaian partisipasi anggota oleh ketua KUD Cinta Damai secara keseluruhan bagian-bagian partisipasi dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Perolehan Penilaian Ketua KUD Cinta Damai terhadap Partisipasi Anggota Secara Keseluruhan

Partisipasi	Realisasi	Skor
Dalam menggerakkan Sumberdayanya	Anggota berpartisipasi sedang dalam menggerakkan sumberdayanya (Skor maksimal 12, minimal 4)	8
Dalam mengambil keputusan	Anggota berpartisipasi sedang dalam pengambilan keputusan (Skor maksimal 21, minimal 7)	13
Dalam menerima manfaat	Anggota berpartisipasi tinggi dalam menikmati manfaat (Skor maksimal 27, minimal 9)	25
Secara Keseluruhan	Anggota berpartisipasi sedang secara keseluruhan bidang partisipasi (partisipasi tinggi 34 – 47)	47

Sumber : Data Olahan, 2013

Dapat disimpulkan dari Tabel 5 diatas bahwa partisipasi anggota menurut pandangan ketua KUD Cinta Damai secara keseluruhan adalah dalam tingkat partisipasi sedang. Namun pengurus tidak boleh puas dengan partisipasi anggota saat ini, dan harus selalu berupaya agar partisipasi anggota koperasi dapat terus ditingkatkan guna untuk kemajuan koperasi ke depannya.

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Anggota Koperasi

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota, dilakukan analisis regresi linier berganda. Karna data tingkat partisipasi anggota dalam bentuk data ordinal, terlebih dahulu data ditransformasikan ke skala interval dengan menggunakan *Method Successive Interval* (MSI). Adapun hasil data transformasi ordinal ke interval dapat dilihat pada Lampiran 1.

Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan SPSS versi 16.0. Pengukuran validitas yang digunakan adalah *Corrected Item-Total Correlation* (Lampiran 2), dimana diketahui nilai r hitung seluruh item pertanyaan variabel $\geq 0,304$. Artinya adalah bahwa item-item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel masing-masing partisipasi anggota dinyatakan valid. Pengukuran reliabilitas dengan menggunakan metode *Coonbach's Alpha* (Lampiran 2), diketahui nilai reliabilitas variabel $\geq 0,6$. Artinya adalah bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya.

Uji normalitas data pada penelitian ini sudah memenuhi asumsi normalitas. Pengujian dapat dilihat dari histogram yang tidak condong ke kiri dan ke kanan dan dilihat dari grafik *Normal Probality P-Plot* (Lampiran 3), terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi berdistribusi normal dan layak dipakai untuk memprediksi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi anggota.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dengan mengetahui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (Lampiran 3). Diperoleh nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk seluruh variabel independen < 10 dan *tolerance* $> 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas. Untuk mengetahui adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin-Watson (Lampiran 3). Diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 0,633 maka angka $-2 < D-W < +2 = -2 < 0,633 < +2$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah terbebas dari heteroskedastisitas, untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik *scatterplot* (Lampiran 3). Grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar diatas dan dibawah pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil penelitian, persamaan dalam analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 32,650 - 0,093 X_1 + 1,500 X_2 - 1,418 X_3 - 1,265 X_4$$

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Partisipasi Anggota

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32.650	10.002		3.264	0.002
Usia	-0.93	0.176	-0.059	-0.526	0.602
Pendapatan	1.500	0.602	0.302	2.493	0.017
Jumlah Tanggungan	-1.418	0.673	-0.194	-2.109	0.042
Tingkat Pendidikan	1.265	0.267	0.501	4.736	0.000
Signifikansi. F			0.000		
Adjust R²			0.738		

Sumber: Data Olahan, 2013

Dari Tabel 6 di atas menunjukkan nilai koefisien determinasi (Adjust R²) sebesar 0,738. Artinya adalah keragaman tingkat partisipasi anggota 73,8% disebabkan oleh variabel-variabel usia, pendapatan, jumlah tanggungan dan tingkat pendidikan. Sedangkan sisanya sebesar 26,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Uji ANOVA menunjukkan bahwa variabel independen (usia, pendapatan, jumlah tanggungan dan tingkat pendidikan) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (tingkat partisipasi anggota) dengan nilai signifikansi $F < 0,05$ yaitu sebesar 0,000.

Masing-masing nilai t hitung dan signifikansi variabel independen dapat dilihat pada Tabel 6 di atas, dimana variabel pendapatan, jumlah tanggungan dan tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota. Ini terlihat dari masing-masing signifikansi $< 0,05$.

Pengaruh Faktor Usia Terhadap Tingkat Partisipasi Anggota

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui usia tidak signifikan pengaruhnya terhadap tingkat partisipasi anggota pada $\alpha = 5\%$.

Pengaruh Faktor Pendapatan Terhadap Tingkat Partisipasi Anggota

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa pendapatan signifikan pengaruhnya terhadap tingkat partisipasi anggota pada $\alpha = 5\%$. Koefisien regresi sebesar 1,500 menunjukkan hubungan yang positif terhadap partisipasi anggota, yang artinya setiap kenaikan pendapatan Rp.1.000.000,- dengan mengasumsikan variabel lain konstan, maka akan meningkatkan partisipasi anggota sebesar 1,500.

Semakin besar pendapatan anggota maka akan meningkatkan partisipasinya pada koperasi, dengan pendapatan yang tinggi maka tingkat pembelanjaan anggota pada fasilitas-fasilitas KUD akan meningkat. Selain itu dengan pendapatan yang tinggi, anggota akan lebih mampu untuk meningkatkan permodalan koperasi yang dapat dinilai pada tingkat keaktifan pada pembayaran simpanan wajib dan besarnya simpanan sukarela.

Pengaruh Faktor Jumlah Tanggungan Terhadap Tingkat Partisipasi Anggota

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa jumlah tanggungan signifikan pengaruhnya terhadap tingkat partisipasi anggota pada $\alpha = 5\%$. Koefisien regresi sebesar -1,418 menunjukkan hubungan yang negatif terhadap partisipasi anggota yang artinya setiap kenaikan jumlah tanggungan 1 orang dengan mengasumsikan variabel lain konstan, maka akan menurunkan partisipasi anggota sebesar 1,418.

Besar kecilnya jumlah tanggungan keluarga akan mempengaruhi partisipasi anggota dalam usaha koperasi. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka peluang untuk melakukan simpanan akan semakin kecil. Bagi anggota yang mempunyai pendapatan atau kekayaan yang tinggi akan menilai besarnya biaya partisipasi sesuai dengan kekayaannya sehingga menurut pandangannya biaya tersebut relatif rendah. Tetapi bagi anggota yang tingkat pendapatan atau kekayaan yang rendah maka biaya partisipasinya akan menjadi sangat tinggi.

Pengaruh Faktor Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Partisipasi Anggota

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa tingkat pendidikan signifikan pengaruhnya terhadap tingkat partisipasi anggota pada $\alpha = 5\%$. Koefisien regresi sebesar 1,265 menunjukkan hubungan yang positif terhadap partisipasi anggota yang artinya setiap kenaikan jenjang pendidikan 1 tahun dengan mengasumsikan variabel lain konstan, maka akan meningkatkan partisipasi anggota sebesar 1,265.

Semakin tinggi tingkat pendidikan anggota, maka akan meningkatkan partisipasinya kepada koperasi. Ini dapat terlihat dari kemampuan anggota tersebut dalam memberikan inovasi serta ide-idenya dalam setiap kesempatan baik dalam rapat formal maupun informal. Selain itu anggota yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi serta wawasan yang luas maka partisipasinya dalam pengambilan keputusan di KUD seperti keikutsertaan dalam pemilihan kepengurusan koperasi, pemberian kritik dan saran serta dalam memberikan usulan unit usaha baru akan lebih berpartisipasi aktif. Tingkat pendidikan juga berpengaruh terhadap penggunaan teknologi, pencarian informasi serta hal-hal baru yang diharapkan dapat mengembang koperasi kedepannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat partisipasi anggota Koperasi Unit Desa Cinta Damai dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat partisipasi anggota pada KUD Cinta Damai secara keseluruhan berdasarkan bidang-bidang partisipasi mendapatkan jumlah skor 1.928. Skor tersebut termasuk kedalam kisaran tingkat partisipasi sedang (1.470 – 2.057).
 - a) Partisipasi anggota dalam menggerakkan sumberdayanya, mendapat skor 384 berada pada partisipasi anggota sedang (280 – 391).
 - b) Partisipasi anggota dalam mengambil keputusan, mendapat skor 527 berada pada partisipasi anggota sedang (490 – 685).
 - c) Partisipasi anggota dalam menikmati manfaat, mendapat skor 1.017 berada pada partisipasi anggota tinggi (980 – 1.260).
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi anggota KUD Cinta Damai berdasarkan hasil uji parsial pada ($\alpha = 5\%$), menunjukkan bahwa pendapatan, jumlah tanggungan dan tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota dengan masing-masing signifikansi $< 0,05$.

Saran

1. Kepada pihak koperasi agar menentukan tenggang waktu pembayaran simpanan wajib & replanting agar tidak menghalangi perkembangan KUD pada masa yang akan datang. Dalam simpanan sukarela (USP), agar pihak koperasi memberikan motivasi dan informasi tentang manfaat dari simpanan sukarela tersebut hingga dapat menarik minat dari anggota dalam menyimpan di KUD Cinta Damai. Hal ini bukan hanya menguntungkan dari pihak koperasi karena partisipasi tersebut akan berdampak positif bagi anggota itu sendiri.
2. Kepada pihak koperasi dapat memberikan penyuluhan dasar perkoperasian agar anggota menyadari bahwa koperasi dibuat adalah untuk melayani permasalahan yang dihadapi anggota sehingga para anggota tak lagi enggan untuk memberikan masukan, pendapat maupun gagasan/ide. Semua ini dilakukan demi kesinambungan dari kinerja koperasi dan demi tercapainya tujuan utama berdirinya koperasi yakni meningkatkan kesejahteraan anggota.
3. Dalam pembagian SHU seharusnya tiap-tiap anggota mendapatkan persentase yang berbeda-beda dengan perhitungan yang lebih spesifik. Ini didapatkan dari tiap kegiatan masing-masing anggota tersebut didalam koperasi. Dengan adanya perbedaan dalam pembagian SHU diharapkan anggota akan lebih termotivasi dalam melakukan partisipasi dalam menikmati manfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendar dan Kusnadi. 2005. **Ekonomi Koperasi**. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Ropke, Jochen. 2000. **Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen**. Salemba Empat. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. **Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi**. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono, 2004. **Metode Penelitian Bisnis**. CV. Alfabeta. Bandung.
- Sukirno, Sadono. 1990. **Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan**. Fakultas Ekonomi UI dan Bina Grafika. Jakarta
- Supranto, J. 2001. **Ekonometrik**. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.

Lampiran 1. Trasformasi Data Ordinal ke Interval Menggunakan *Method Successive Interval*

Keterangan	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Selalu
Skor	1	2	3
Frekuensi	222	274	386
Proporsi	0.252	0.311	1.000
Proporsi Kumulatif	0.252	0.562	1.562
Z	-0.669	0.157	
Densitas	0.319	0.394	
Scale Value	-1.267	-0.242	0.394
Nilai Konversi	2.267	2.267	2.267
Transformasi	1.000	2.025	2.661

Sumber : Data Olahan, 2013.

Lampiran 2. Analisis Uji Reliabilitas dan Validitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	43.50	59.037	.771	.900
P2	43.81	60.792	.584	.905
P3	43.86	59.003	.708	.902
P4	43.31	61.048	.698	.902
P5	43.29	62.453	.719	.903
P6	43.52	60.695	.589	.905
P7	44.71	65.429	.419	.909
P8	44.57	64.007	.530	.907
P9	44.17	61.313	.627	.904
P10	43.98	61.243	.621	.904
P11	44.55	63.912	.438	.908
P12	43.55	60.449	.683	.902
P13	43.52	61.085	.583	.905
P14	43.50	62.841	.421	.909
P15	43.55	61.620	.569	.905
P16	43.81	60.109	.646	.903
P17	43.43	62.300	.522	.906
P18	42.93	67.239	.403	.911
P19	42.93	67.239	.403	.911
P20	44.14	61.686	.505	.907
P21	43.48	62.987	.307	.914

Sumber : Data Olahan, 2013.

Lampiran 3. Hasil Regresi Linier Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.874 ^a	.764	.738	3.533609	.633

a. Predictors: (Constant), Pendidikan, Jumlah Tanggungan, Usia, Pendapatan

b. Dependent Variable: Partisipasi Anggota

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1492.008	4	373.002	29.873	.000 ^a
	Residual	461.997	37	12.486		
	Total	1954.004	41			

a. Predictors: (Constant), Pendidikan, Jumlah Tanggungan, Usia, Pendapatan

b. Dependent Variable: Partisipasi Anggota

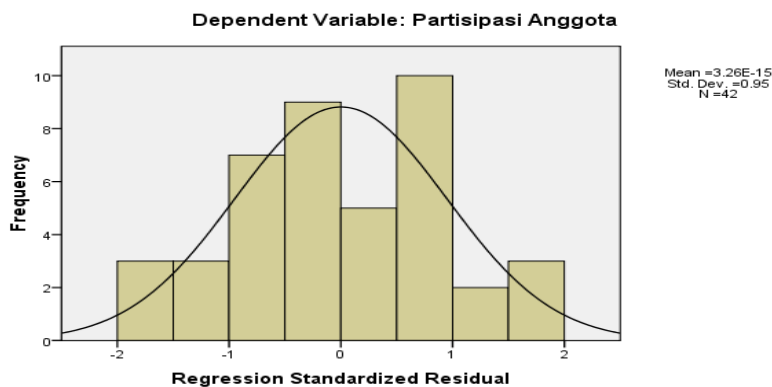
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	32.650	10.002		3.264	.002		
Usia	-.093	.176	-.059	-.526	.602	.514	1.947
Pendapatan	1.500	.602	.302	2.493	.017	.436	2.293
Jumlah Tanggungan	-1.418	.673	-.194	-2.109	.042	.754	1.326
Pendidikan	1.265	.267	.501	4.736	.000	.571	1.752

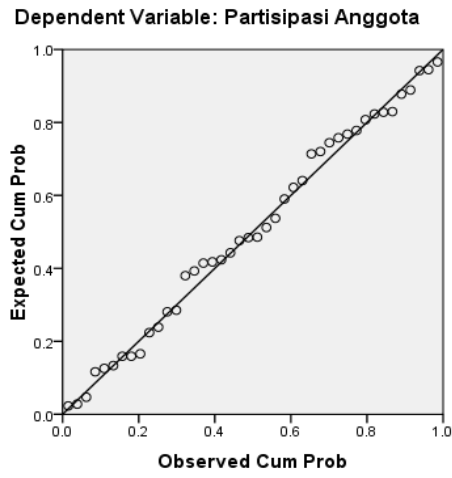
a. Dependent Variable: Partisipasi Anggota

Charts

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

